

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkorelasi satu dengan yang lain mengenai fenomena alam semesta.³³ Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak perlu di kuantifikasikan.

Penelitian bisa mendapatkan data yang akurat dan orientik dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Selanjutnya penelitian mendiskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa melalui metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di

³³ <http://made.blog.unissula.ac.id/2012/02/16/pendekatan-penelitian/>

SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

3.3 Populasi Dan Sampel³⁴

a) Populasi

Populasi penelitian merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 7 Cerme yang berjumlah 232 siswa.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam peneliti ini penulis mengambil sampel 20% maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

❖ Jenis Data

- a) Data Subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa hasil proses belajar mengajar atau nilai.
- b) Data Fisik merupakan jenis data penelitian yang berupa objek atau benda benda fisik, antara lain: berupa daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

❖ Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117-118.

jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

a) Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan rinci yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang objektif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

b) Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi menjadi sumber informasi karena dalam pengamatan harus sesuai dengan konteksnya dan setiap situasi sosial melibatkan tempat atau sumber lokasinya. Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang saya pakai antara lain:

a) Interview (wawancara) ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.³⁵

b) Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai prosese biologis dan psikologis (Sutrisno

³⁵<http://rachmatul4212.wordpress.com/2013/03/28/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>

Hadi, 1986).³⁶ Observasi merupakan teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi belajar siswa melalui metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

c) Dokumentasi

Hasil ulangan ini dapat diperoleh melalui suatu dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan analisis materi pelajaran dan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Cerme, dalam motivasi belajar siswa melalui metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Keterangan dari data-data guru atau peristiwa sebelum dan sesudah selama guru memberikan materi pada siswanya, yang dapat dilihat dalam daftar nilai harian, dan hasil ulangan ujian semester atau hasil rapot.

3.6 Definisi Operasional Variable

Memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

a) Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.³⁷

b) Metode dalam bahas Arab, dikenal dengan istilah thuriqah yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 203.

³⁷ Sudirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik bisa menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan pula sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.³⁸

- c) CTL (*Contextual Teaching And Learning*) menurut Johnson adalah bahwa sistem CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu, dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.³⁹
- d) Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴⁰

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencari dan penyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

³⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2005),

³⁹ Nurhadi, Yasin, Senduk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Penerapannya dalam KBK*, 12.

⁴⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, 75.

lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴¹

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data antara lain data reduction, data display, dan verifikasi.

Data Reduction yaitu pencatatan data secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Data display (penyajian data) yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan sehingga akan mudah difahami. Verifikasi menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴²

3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian ini peneliti hadir untuk menemukan data-data yang diperlukan yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya ataupun harinya, akan tetapi penulis secara terus-menerus menggali data dalam keadaan yang tepat dan sesuai dengan kesempatan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 334.

⁴² Ibid; 337-345

parainforman. Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan langsung penelitian di lapangan dengan informan dan sumber data.